

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara kecenderungan pola asuh otoriter dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya hubungan positif signifikan antara kecenderungan pola asuh otoriter terhadap kecenderungan perilaku *bullying* berdasarkan pada perhitungan uji hipotesis dari *pearson* terhadap skor skala kecenderungan pola asuh otoriter dan kecenderungan perilaku *bullying*. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecenderungan pola asuh otoriter terhadap kecenderungan perilaku *bullying*, ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kecenderungan pola asuh otoriter semakin tinggi pula kecenderungan perilaku *bullying* dan begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini subyek berjumlah 100 remaja yang berusia 14-18 tahun. Hasil perhitungan korelasi parametrik *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,446 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kecenderungan perilaku *bullying* (Y) dengan kecenderungan pola asuh otoriter (X) pada remaja di Desa Ranggeh, Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa jika remaja memiliki pola pengasuhan tipe otoriter yang tinggi, maka ada kecenderungan perilaku *bullying* yang tinggi, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Remaja

Remaja disarankan memiliki kesadaran hidup di lingkungan sosial, dimana pentingnya menjaga kerukunan, etika dan komunikasi antar individu. Remaja juga disarankan mampu mengontrol diri dan menilai situasi terlebih dahulu sebelum bertindak ke hal negatif.

2. Bagi Orang Tua

Disarankan orang tua agar memberikan ruang untuk diskusi bagi remaja untuk bisa menyampaikan pendapat. Orang tua juga disarankan mendukung

kegiatan positif sesuai dengan minat remaja. Orang tua di sarankan meningkatkan respon positif dan sensitifitas kepada anak yang dapat menghasilkan kelekatan, seperti menerapkan keterbukaan dan kehangatan keluarga.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat setempat disarankan lebih peduli terhadap remaja setempat serta mengarahkan remaja pada kegiatan – kegiatan positif seperti mengikuti remas (remaja masjid), karang taruna dan lain-lain. Masyarakat juga diharapkan untuk mampu mengadakan kegiatan penyuluhan tentang pola pengasuhan yang baik atau penyuluhan tentang dampak perilaku *bullying* yang kadang terjadi di lingkungan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan sampel serta objek penelitian. Wilayah pengambilan subjek dalam penelitian ini hanya terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan penelitian dengan ditinjau dari sisi jenis kelamin, latar belakang sekolah dan budaya lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Asrori, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian- Suatu pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Penerbit Rineka Cipta
- Asie Tumon. (2014). *Jurnal Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada remaja*. Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.
- Astuti. (2005). *Psikologi Bullying Dan Konsep Diri*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwar, S. (2007). *Dasar – dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barbara, Coloroso. (2007). *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Choria Utami. (2014). *Jurnal cyberbullying di Kalangan Remaja di Surabaya*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: Harper Collins.
- Dake, J.A., Price, J.H., Telljohann, S.K., & Funk, J.B. (2003). *Teacher perceptions and practices regarding School bullying prevention. The Journal of school Health*, 73
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djuwita, Ratna. (2008). *Bullying: Kekerasan Terselubung Di Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara) *Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah: Aspek-AspekPdikososial Dari Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics’, Journal of Pediatric Psychology*.
- Fithria, Rahmi. (2016). *Jurnal Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying*. Bagian Keilmuan Keperawatan Keluarga, fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Gunarsa, Y. Singgih., & Gunarsa, S.D. (1999). *Psikologi Praktis : Anak, remaja dan keluarga*. BPK Gunung Mulia
- Hadi, S. (2014). *Statistik Jilid 1 & Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Malik, Muhammad Anas. (2003). *Pengaruh Kualitas Interaksi Orang tua-Anak dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMU di Makasar. Jurnal Psikologi*. No.1, 51-63. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makasar.

- Monks, F. J. K. & Haditono, S.R. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Olweus. (1993). *Bullying at school: What we know and we can do*. Cambridge, MA: Blackwell
- Papalia, D.E., Olds, S.W. & Feldman, R.D. (2004). *Human development (9th Ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Pratiwi, Mutiara dan Juneman. (2012). *Hubungan Antara Jenis Pola Asuh Orang Tua dengan Kecenderungan Menjadi Pelaku atau Korban Pembulian Pada Siswa – siswi SMA di Jakarta Selatan*. Jakarta Selatan : BINUS University.
- Santrock, J. W (2011). *Psikologi pendidikan. (Jilid II; Edisi III)*. Terjemahan: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolencence:perkembangan remaja. (Edisi VI)*. Terjemahan: Shinto B. Adelar & Sherly Saragih. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sarwono. (2010). *Psikologis Remaja*. Jakarta: CV Rajawali
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta. Grasindo
- Smokowski, P.R. & Kopasz, K.H. (2005). *Bullying in school: An overview of types, effects, family characteristics, and intervention strategies*. *Children & School Journal*, 27
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tis'ina, N. A., & Suroso. (2015). *Kecenderungan pola asuh otoriter, konformitas dan perilaku school bullying*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 153-161
- Utami, R. L. T. (2009). *Hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku bullying pada siswa sekolah menengah*. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wiryada, Martiarini, Budiningsih. (2017). *Jurnal Gambaran cyberbullying remaja pengguna jejaring sosial di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ungaran*. Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Semarang
- Wiyani, N. A. (2012). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Wulandari, Dr. Tamsil Muis, M.Pd. (2015). *Jurnal Karakteristik Pelaku dan Korban Bullying di SMAN 11 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Yuli Permatasari, Azwar. (2017). *Jurnal Fenomena Bullying Siswa : Studi tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMPN 01 Painan, Sumatera Barat*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Sumatera Barat.

Zakiah, Humaedi, Santoso. (2017). *Jurnal Faktor Yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying*. Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjajaran, Jakarta.

Zeman, J. (2001). *Emotional Development*. University of Maine. Tersedia : findarticles.com (14 Februari 2012).